

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN:
DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
UTAMA KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA NY. I
DI PUSKESMAS KUIN RAYA**

TAHUN 2024



**DISUSUN OLEH :
MARIA GORETI TAHAN
NIM: 113063J123053**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI
NERS BANJARMASIN
2024**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN:
DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
UTAMA KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH
PADA NY. I DI PUSKESMAS KUIN RAYA
TAHUN 2024**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin



DISUSUN OLEH :
MARIA GORETI TAHAN
NIM: 113063J123053

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
BANJARMASIN**

2024

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Ilmiah Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister) baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan (STIKES Suaka Insan) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing atau tim penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana profesi Ners yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Banjarmasin, 24 Juli 2024



Maria Goreti Tahan

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN:
DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
UTAMA KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA NY. I
DI PUSKESMAS KUIN RAYA
TAHUN 2024**

Diajukan Oleh :

Maria Goreti Tahan

Banjarmasin, 24 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing



Dewi Antika Sary, S. Kep, Ners, M.K.M



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN STASE KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

**ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN:
DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
UTAMA KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA NY. I
DI PUSKESMAS KUIN RAYA**

Diajukan oleh :

Maria Goreti Tahan

113063J123053

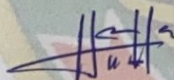
Telah diujikan oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang Stase Keperawatan Komprehensif
tanggal 24 Juli 2024 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Suaka Insan Banjarmasin

Penguji I

Septi Machelia Champaca Nursery, S.Kep.,Ners., M.Kep

Penguji II



Margareta Martini, SPC., BSN., MSN

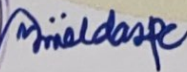
Penguji III



Fransiska Dwi Hapsari S.Kep, Ners., M.K.M

Mengesahkan,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin



Imelda Ingir Ladjar, SPC., BSN., MHA., Ph.D

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan stase keperawatan komprehensif yang berjudul “Asuhan Keperawatan Lansia Gangguan Sistem Endokrin : Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Masalah Keperawatan Utama Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Ny. I di Puskesmas Kuin Raya Tahun 2024” dengan baik. Laporan studi kasus ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas segala, arahan, bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

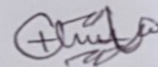
1. Sr. Imelda Ingir Ladjar, SPC., BSN., MHA., Ph.D, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
2. Dr.H. Sadiman selaku Kepala Puskesmas Kuin Raya
3. Maria Silvana Dhawo, S.Kep., Ners., MHPEd, selaku wakil ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
4. Sr. Gertrudis Tutpai, SPC., S.Pd., M.Psi, Selaku wakil ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
5. Lucia Andi Chrismilasari, S.Kep, Ners, M.Kep selaku wakil ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
6. Theresia Jamini, S. Kep, Ners., M.Kep, selaku Kepala Program Pendidikan Profesi Ners Sekolah Tinggi Suaka Insan Banjarmasin
7. Dewi Antika Sary, S.Kep., Ners, M.K.M selaku Pembimbing akademik tahap I dan II stase komprehensif yang telah membimbing penulis laporan studi kasus ini.
8. Septi Machelia Champaca Nursery, S. Kep, Ners. M.Kep selaku penguji I akademik stase komprehensif yang telah meluangkan waktu dan masukan dalam penyusunan laporan studi kasus ini.

9. Margareta Martini, SPC., BSN., MSN, selaku Penguji II akademik stase komprehensif yang telah meluangkan waktu dan masukan dalam penyusunan laporan studi kasus ini.
10. Fransiska Dwi Hapsari S.Kep,Ners.M.K.M selaku koordinator stase komprehensif dan selaku Penguji III akademik stase komprehensif yang telah meluangkan waktu dan masukan dalam penyusunan laporan studi kasus ini.
11. H.Wahyudinoor,S.Kep.,Ners selaku Pembimbing lahan stase komprehensif yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam pengambilan studi kasus.
12. Klien Ny.I beserta keluarga klien yang telah kooperatif dalam memberikan data studi kasus yang diperlukan penulis
13. Kongregasi Puteri Reinha Rosari tercinta yang selalu mendukung baik jasmani maupun Rohani dalam menyelesaikan penulisan ini.
14. Keluarga yang telah mendukung penulis baik secara moril maupun material dalam proses penyelesaian studi profesi ners.
15. Seluruh teman-teman Sarjana Keperawatan Angkatan XIII yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama ini.
16. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis juga berusaha untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari dalam penyusunan laporan studi kasus ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, saran dan kritik demi perbaikan laporan studi kasus ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Banjarmasin, 24 Juli 2024

Penulis



Maria Goreti Tahan , S. Kep

Intisari

ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN: DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA NY. I DI PUSKESMAS KUIN RAYA TAHUN 2024

Oleh Maria Goreti Tahan

Pendahuluan : Diabetes Mellitus merupakan penyakit gangguan metabolik yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa didalam darah (Hiperglikemi) yang disebabkan oleh kurangnya hormon insulin dan menurunnya hormon insulin dalam tubuh. Hydroterapi merupakan salah satu terapi yang dapat memenuhi kebutuhan cairan dan serat, dengan meminum air putih minimal 8 gelas sehari dapat membantu proses detoxifikasi didalam tubuh, termasuk dalam pembuangan gula berlebih. Minum air putih secara rutin (Hydroterapi) merupakan salah satu pengobatan komplementer secara alamiah yang bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi organ tubuh.

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh hydroterapi minum air putih untuk menurunkan kadar gula darah sewaktu (GDS). Metode: Penelitian wawancara dan observasi. Intervensi diberikan selama 3 hari berturut-turut. Pengukuran kadar gula darah sewaktu dengan menggunakan alat glukometer.

Hasil : Menunjukkan adanya pengaruh hydroterapi minum air putih untuk menurunkan kadar gula darah sewaktu (GDS) setelah dilakukan intervensi.

Kesimpulan : Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa ada penurunan kadar gula darah sewaktu dengan minum air putih. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan alternative bagi penderita diabetes mellitus tipe 2 untuk mengaplikasikan dengan minum air putih dapat menurunkan kadar gula darah sewaktu (GDS).

Kata Kunci : Hidroterapi; Minum air putih; Gula Darah Sewaktu

STIKES Suaka Insan Banjarmasin

Abstrack

NURSING CARE FOR ELDERLY ENDOCRINE SYSTEM DISORDERS: TYPE 2 DIABETES MELLITUS WITH THE MAIN NURSING PROBLEM OF UNSTABLE BLOOD GLUCOSE LEVELS IN NY. I AT KUIN RAYA HEALTH CENTER YEAR 2024

By : Maria Goreti Tahan

Introduction: Diabetes Mellitus is a metabolic disorder characterized by increased levels of glucose in the blood (Hyperglycemia) caused by a lack of the hormone insulin and a decrease in the hormone insulin in the body. Hydrotherapy is a therapy that can meet fluid and fiber needs. Drinking at least 8 glasses of water a day can help the detoxification process in the body, including eliminating excess sugar. Drinking water regularly (Hydrotherapy) is a natural complementary treatment that aims to optimize the function of the body's organs.

Purpose : To determine the effect of drinking water hydrotherapy to reduce random blood sugar levels (GDS). Method: Interview and observation research. Intervention was given for 3 consecutive days. Measuring blood sugar levels while using a glucometer.

Results: Shows the effect of drinking water hydrotherapy to reduce instantaneous blood sugar levels (GDS) after the intervention.

Conclusion: From these results it can be seen that there is a decrease in blood sugar levels when drinking water. It is hoped that this research can be an alternative option for people with type 2 diabetes mellitus to use drinking water to reduce blood sugar levels at any time (GDS).

Keywords: Hydrotherapy; Drink water; When blood sugar

STIKES Suaka Insan Banjarmasin

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|------|
| aman Halaman prasyarat..... | i |
| PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH AKHIR NERS | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| INTI SARI | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan | 3 |
| D. Manfaat | 4 |
| E. Keaslian Penulisan..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| BAB III GAMBARAN KASUS | 10 |
| A. Pengkajian..... | 10 |
| B. Analisis Data | 12 |
| D. Intervensi Keperawatan..... | 15 |
| E. Implementasi Keperawatan | 16 |
| F. Evaluasi Keperawatan..... | 18 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 19 |
| A. Analisis dan Hasil Diskusi | 19 |

| | |
|-----------------------------------|----|
| B. Keterbatasan Pelaksanaan | 24 |
| BAB V PENUTUP | 25 |
| A. Kesimpulan | 25 |
| B. Saran..... | 26 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------------|----|
| Table 1.1 Keaslian Penelitian | 5 |
| Table 3.1 Analisa Data | 12 |